

**PROFIL DESA BERKELANJUTAN
(STUDI KASUS PADA DESA DUREN KECAMATAN KLARI KABUPATEN
KARAWANG)**

¹Siti Masruroh, M.Pdi, ²Fiora Belafia, ³Riska Puri Astuti, ⁴Dahlia Eka Putri, ⁵Deva Nadia Gayatri, ⁶Evelyn Febrianti, ⁷Choirul Syahid, ⁸Dyah Pitaloka, ⁹Elva Herliandita, ¹⁰Intan Febriyanti, ¹¹Muhammad Rizal Agustian, ¹²Santa Ana Silaen, ¹³Shella Zuniar Putri Hidayat, ¹⁴Tia Fuji Munastutiani

Pasca Sarjana Universitas Buana Perjuangan Karawang

Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

e-mail: siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Fakultas, diutamakan kegiatan non fisik di bidang pendidikan. Kegiatan KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Pada tahun ini KKN dilaksanakan secara online karena adanya *pandemic covid-19*. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020 di Desa Duren Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Program kerja di Desa Duren merupakan program yang lebih menekankan kepada tema “Profil Desa untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan”. Sesuai tema tersebut kami membuat satu program yaitu pembuatan website resmi Desa Duren dan mengisi kuisioner sebagai bahan analisa untuk mengetahui potensi/masalah yang tersembunyi di Desa Duren. Secara umum kegiatan KKN di Desa Duren Kecamatan Klari berjalan dengan sangat baik dan lancar. Hal ini dikarenakan tidak adanya *website* resmi Desa Duren. Pelaksanaan program KKN tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait sebagai pengaplikasian dan kompetensi pemilikinya.

Kata Kunci: KKN Desa Duren, Website.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dengan cara membeirkan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi persyaratan tertentu.

KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral. Kegiatan dan pengelolaan KKN dapat menjamin diperolehnya pengalaman belajar melakukan kegiatan pembangunan masyarakat secara kongkrit yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana mereka ditempatkan. Selain itu, kegiatan dan pengelolaan KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan

antara dunia akademik teoritik dan dunia empirik.

Adanya virus covid – 19 yang saat ini sedang merajalela bahkan menghambat serta membatasi segala kegiatan berinteraksi pemerintah membuat langkah dengan mengeluarkan kebijakan dan program dalam mengantisipasi penanganan pandemi ini salah satunya adalah Program Bantuan Sosial yang diberikan melalui leading sektor Kementerian Sosial RI. Kementerian Sosial sendiri telah mengeluarkan kebijakan berupa program-program bantuan social yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang berdampak social ekonomi dari pandemi corona ini. Salah satu program yang diluncurkan oleh pemerintah melalui Kementerian Sosial adalah Program Bantuan Sosial Tunai atau Bansos Tunai.

Dengan adanya program Bantuan Sosial Tunai (Bansos Tunai) diperlukan informasi tanpa adanya membuat kerumunan di Desa sehingga rekomendasi dari 2 kelompok KKN kami membuat website resmi yang berisi informasi mengenai Bansos Tunai, Kesehatan, Pendidikan, dsb. Desa merupakan bagian terkecil dari pemerintahan yang dinyatakan resmi dalam pemerintahan indonesia. Pemerintahan desa melakukan beberapa tugas salah satunya ialah melakukan pelayanan program pemerintah yaitu Bantuan Sosial pada penduduk desa setempat. Tetapi, pelayanan tersebut masih menggunakan cara manual dalam pengolahan data.

Oleh karena itu system informasi administrasi sangat direkomendasikan untuk mempermudah pengolahan data dengan membuat website resmi untuk pembuatannya sistem informasi administrasi menggunakan program berbasis web menggunakan basis data MySQL untuk pengolahan data, perangkat ini akan bisa berjalan di sistem operasi windows yang berbasis grafis sehingga mudah untuk digunakan oleh aparatur desa.

1.2. Tujuan

1. Untuk mempermudah Desa Duren dalam mengelola data administrasi
2. Untuk Mencegah atau meminimalisir penyebarluasan virus corona.
3. Untuk memberikan kemudahan aparatur desa dalam melayani masyarakat agar tidak secara manual.

4. untuk mensinergikan potensi dan pengembangan desa.

1.3. Manfaat

1. Untuk Mahasiswa, Memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (stock holder) serta sebagai agen perubahan (agen of change). Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan 2 permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sectoral.
2. Untuk Desa, Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan sehingga dapat cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.

1.4. Ruang Lingkup

Penulis hanya membatasi hanya seputar pembahasan mengenai keadaan desa duren saat ini dan merekomendasikan cara penanganan permasalahan yang terjadi di desa duren berdasarkan data dari profil desa dan kelurahan.

2. GAMBARAN DESA

2.1. Deskripsi Umum

Desa merupakan awal terbentuknya kota. Sebelum adanya kota modern, semua peradaban berawal dari desa. Sehingga masih banyak problematika yang terjadi didalamnya. Sebelum problem tersebut diaudit oleh pemerintah diatas nya maka perlu diadakannya pembenahan dari desa. Baik dari aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, teknologi informasi, manajemen keuangan dan aspek lainnya.

Desa Duren merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Desa ini memiliki luas 41.250 M2. Jumlah penduduk di desa Duren adalah 30824 jiwa dengan total KK sebanyak 8.859 KK. Di desa Duren ini ada 15.792 jiwa dengan jenis kelamin laki – laki, dan 15.032 jiwa berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan data kependudukan desa Duren, diketahui bahwa penduduk desa di dominasi lulusan pendidikan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas). Berikut dibawah ini adalah tabel status pendidikan penduduk Desa Duren:

Tabel 1.1 Status Lulusan Pendidikan

No	Status	Jumlah (Jiwa)
1	SD	7839
2	SLTP	6803
3	SLTA	10782
4	D1	505
5	D2	781
6	D3	390
7	S1	72
8	S2	55
9	S3	4
10	S.D.T.T	125

Sumber: Laporan Kependudukan Desa Duren

Berdasarkan data kependudukan Desa Duren, diketahui bahwa penduduk Desa Duren didominasi oleh karyawan swasta. Berikut dibawah ini adalah tabel status mata pencaharian penduduk Desa Duren:

Tabel 1.2

No	Status	Jumlah (Jiwa)
1	PETANI	56
2	PNS	3350
3	WIRASWASTA	500
4	DOKTER SWASTA	30
5	KARYAWAN SWASTA	9166
6	PEDAGANG	1218
7	PERBENGKELAN	2007
8	PENGRAJIN	8
9	PEMULUNG	15
10	BIDAN	15
11	DOSEN SWASTA	10

Sumber : Laporan Kependudukan Desa Duren

Sarana pendidikan yang dimiliki Desa Duren diantaranya MDA,TK, SD, SMP,MI, SMA, MA, SMK, yaitu :

Tabel 1.3 Sarana Pendidikan

No	Status	Jumlah (Jiwa)
1	MDA	4
2	TK	5
3	SD	5
4	SMP/MI	6
6	SMA/MA/SMK	4

Sumber : Laporan Kependudukan Desa Duren

Sarana kesehatan yang terdapat di Desa Duren terdiri dari sarana pemerintah dan sarana swasta, sebagai berikut:

Tabel 1.4 Sarana Kesehatan

No	Status	Jumlah (Jiwa)
1	Posyandu	1
2	Puskesmas	1
3	Rumah Bersalin	10

Sumber Laporan Kependudukan Desa Duren

Berdasarkan data kependudukan Desa Duren, berikut adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Duren:

Tabel 1.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah (Jiwa)
1	Islam	29385
2	Budha	54
3	Hindu	164
4	Katolik	455
5	Kristen	540
6	Konghucu	39

Sumber Laporan Kependudukan Desa Duren

2.2. Statistik Dasar Desa/Kelurahan

Duren berasal dari nama buah-buahan yaitu durian. Menurut sejarah di Dusun Duren hampir semua pekarangannya ataupun yang punya lahan darat / kebun menanam durian 1-10 pohon setiap rumahnya terutama tanah darat.

Kepunyaan Embah Kadi B. Ucan (Alm) yang sekarang tanahnya terkena pembebasan jalan tol Jakarta-Cikampek. Durian yang dihasilkan di daerah ini rasanya manis dan harum, sehingga pada waktu Kepala Desa Katar tahun 1930 dijadikan nama Desa Duren.

Letak Geografis

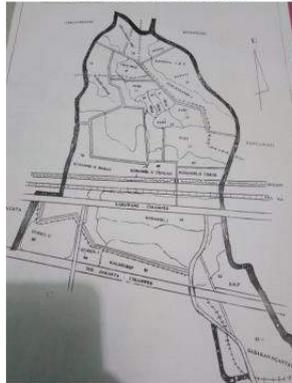
a. Luas Desa Duren: 252 Ha

b. Batas Wilayah

- Sebelah Utara berbatasan: Kelurahan Cibalongsari.
- Sebelah Selatan berbatasan: Kelurahan Walahar
- Sebelah Timur berbatasan: Kelurahan Pancawati

- Sebelah Barat berbatasan: Kelurahan Cibalongsari

Gambar 1. Peta Desa Duren



Sumber Data Kependudukan Desa Duren

2.3. Potensi Desa

Desa Duren merupakan penghasil produksi ikan lele terbesar di Kecamatan Klari. Desa Duren merupakan desa yang memiliki sumber daya alam yang cukup meskipun sebagian besar wilayahnya dipadati oleh penduduk (Utami, 2014).

Sumber daya alam yang tersedia di desa Duren diantaranya, yaitu 79 Ha sawah dan 1,65 Ha tanah empang. Dari 1,65 Ha tanah empang yang berpotensi di bidang perikanan khususnya di bidang perikanan budidaya baru sekitar $\pm 0,2$ Ha yang dimanfaatkan sebagai wadah budidaya perikanan. Selain itu, desa Duren juga memiliki sungai dan danau sebagai sumber air untuk usaha perikanan.

Mengingat permintaan pasar untuk perikanan berupa daging dan benih ikan sangat tinggi; Kepala Desa memperkirakan bahwa untuk ikan segar sekitar 36 ton per tahun dan untuk benih 600.000 ekor. Dengan demikian terbuka peluang bagi pengembangan budidaya maupun perdagangan ikan di desa ini.

2.4. Perkembangan Desa

Setiap dusun yang masuk kedalam wilayah desa/kelurahan duren selalu memperbaharui data penduduk nya. Dan berikut adalah data perkembangan penduduk desa duren periode Juni 2020. Dibandingkan dengan kecamatan - kecamatan lain di Kabupaten Karawang, Kecamatan Klari termasuk kecamatan yang lebih maju, dapat dilihat dalam segi tenaga kerja, pendidikan, dan penduduk.

Sekarang ini banyak berdirinya di Kecamatan Klari. Pendidikan masyarakat minimal 9 tahun. Penduduk Kecamatan Klari semakin meningkat seiring dengan banyak berdirinya perumahan-perumahan. Apabila dibandingkan dengan desadesa lain di Kecamatan Klari, Desa Duren termasuk desa yang biasa-biasa saja, karena terdapat banyaknya penduduk. Aktifitas warga lebih kepekerjaan nonpertanian dibandingkan aktivitas pertanian.

Gambar 4 Data Perkembangan Penduduk Desa Duren

Sumber Laporan Data Penduduk Desa Duren

3. KAJIAN DESA

3.1. Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Hubungan antara pemerintah Desa Duren dengan industri tersebut juga berjalan dengan baik. Dalam hal pembangunan Desa Duren, ada 3 hal yang menjadi prioritas atau diutamakan untuk dikembangkan, yaitu Keagamaan (pembangunan sarana keagamaan, seperti majelis taklim, masjid, TPA), Infrastruktur Jalan, dan Pendidikan. Pengembangan di bidang perikanan dinilai cukup memiliki peluang positif.

Dibandingkan dengan keadaan sekitar 10 tahun yang lalu, Desa Duren mengalami perkembangan yang lebih maju dalam berbagai macam infrastruktur, pendidikan (minimal 9 tahun, dan sudah ada perguruan tinggi) dan pekerjaan. Contoh dalam hal infrastruktur, telah terdapat perkembangan sarana Pendidikan (sudah ada saat ini 5 SLTA), fasilitas keagamaan (TPA dan majelis taklim), kesehatan (biaya gratis untuk warga miskin), serta berkembangnya aktivitas ekonomi kerakyatan karena terjadinya urbanisasi. Sumberdaya manusia yang ada di Desa Duren dapat dikatakan cukup memadai untuk menjadi

penggerak pembangunan di desa, karena Desa Duren dapat menampung tenaga kerja yang cukup banyak, sebagai dampak dari banyaknya di Kecamatan Klari.

3.2. Permasalahan dan Solusi

Dari aspek Kesehatan masih kurangnya edukasi ibu muda kepada bayi dengan berat badan lahir rendah (berat lahir < 2.500 gram) banyak dihubungkan dengan meningkatnya risiko kesakitan dan kematian bayi, terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan kognitif, dan selanjutnya menderita penyakit kronik di kemudian hari. Kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2,5 kg di Desa Duren terdapat 3 bayi, hal ini diperkirakan kurangnya pengetahuan mengenai pemenuhan gizi saat kehamilan, faktor ekonomi, penggunaan obat selama masa kehamilan, penyakit penyerta serta ibu hamil yang berusia remaja sehingga pemenuhan gizi bayi tidak terpenuhi yang mengakibatkan berat badan bayi lahir rendah.

Aspek Pendidikan Saat ini dunia sedang digemparkan dengan virus covid-19, Covid – 19 menular dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara termasuk Indonesia, bukan hanya di Indonesia tapi hampir seluruh negara di dunia terkena dampak bahkan di semua sektor baik itu ekonomi, politik, dan tidak dipungkiri sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan contohnya, terdapat 24 sekolah di desa Duren terpaksa ditutup dengan adanya pandemic covid 19 ini. Dampak paling terasa adalah berubahnya struktur pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, berubah menjadi pembelajaran jarak jauh (Pjj) baik itu Daring (dalam jaringan), maupun luring (luar jaringan). Proses pembelajaran tidak akan kondusif jika tatap muka ditiadakan sehingga mengalami kebingungan menerapkan metode apa yang tepat untuk melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan akibat pandemic covid – 19 ini.

Aspek teknologi informasi Pemerintahan desa melakukan beberapa

tugas salah satunya ialah melakukan pelayanan administrasi pada penduduk desa setempat. Tetapi, pelayanan tersebut masih menggunakan cara manual dalam pengolahan data. Proses analisis pada laporan ini bertujuan untuk meningkatkan proses pelayanan administrasi di Desa Duren.

Sedangkan dari aspek ekonomi, terutama pada usaha kecil menengah atau sektor informasi yang menjadi salah satu bantalan bagi perekonomian. Dikarenakan kebijakan pemerintah dalam mencegah penyebaran pandemi telah membatasi interaksi fisik antar masyarakat, sehingga berbagai aktivitas ekonomi secara informal menjadi terpuak. Terkecuali, mereka yang bisa berpindah ke platform daring yang mungkin masih bisa bertahan. Oleh karena itu, didalam penanganan dampak covid-19 ini pemerintahan melihat konsumsi masyarakat akan turun secara drastic. Padahal, konsumsi masyarakat memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian, yaitu 59%. Berikut adalah solusi dari permasalahan yang ada :

Diadakannya home visit (kunjungan kerumah) dengan memenuhi dan memperhatikan protokol kesehatan yang tentunya meminta izin terlebih dahulu kepada pihak – pihak yang bersangkutan dan tentunya peran orang tua dalam keadaan ini sangat diperlukan untuk membantu guru memfollow up proses atau hasil dari pembelajaran. Dengan diadakannya home visit dapat memaksimalkan kinerja guru dalam menyampaikan tanggung jawabnya serta peserta didik dapat menerima pembelajaran seperti biasanya. Konseling seharusnya dilakukan untuk seseorang waktu sebelum merencanakan kehamilan termasuk diskusi tentang risiko-risiko yang berhubungan dengan obat-obat spesifik, obat tradisional, dan pengaruh buruk bahan kimia seperti rokok dan alcohol.

Mengembangkan Digital Marketing pada bisnis UMKM, banyak manfaat yang dirasakan pengguna Digital Marketing seperti pasar sasaran lebih luas, hemat biaya, tidak terhalang waktu, serta lebih mudah. Serta Terus

mengembangkan serta memperluas pasar sasaran UMKM yang sudah ada. Meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat dengan dibuatkannya sistem informasi administrasi sangat direkomendasikan untuk mempermudah pengolahan data.

3.3. Pengembangan Potensi Desa

Desa Duren merupakan penghasil produksi ikan lele terbesar di Kecamatan Klari. Desa Duren merupakan desa yang memiliki sumber daya alam yang cukup meskipun sebagian besar wilayahnya dipadati oleh penduduk (Utami, 2014). Sumber daya alam yang tersedia di desa Duren diantaranya, yaitu 79 Ha sawah dan 1,65 Ha tanah empang. Dari 1,65 Ha tanah empang yang berpotensi di bidang perikanan khususnya di bidang perikanan budidaya baru sekitar \pm 0,2 Ha yang dimanfaatkan sebagai wadah budidaya perikanan. Selain itu, desa Duren juga memiliki sungai dan danau sebagai sumber air untuk usaha perikanan.

Dibandingkan dengan kecamatan - kecamatan lain di Kabupaten Karawang, Kecamatan Klari termasuk kecamatan yang lebih maju, dapat dilihat dalam segi tenagakerja, pendidikan, dan penduduk. Sekarang ini banyak berdirinya di Kecamatan Klari. Pendidikan masyarakat minimal 9 tahun. Penduduk Kecamatan Klari semakin meningkat seiring dengan banyak berdirinya perumahanperumahan. Apabila dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Klari, Desa Duren termasuk desa yang biasa-biasa saja, karena terdapat banyaknya penduduk. Aktifitas warga lebih kepekerjaan nonpertanian dibandingkan aktivitas pertanian.

Dibandingkan dengan keadaan sekitar 10 tahun yang lalu, Desa Duren mengalami perkembangan yang lebih maju dalam berbagai macam infrastruktur, pendidikan (minimal 9 tahun, dan sudah ada perguruan tinggi) dan pekerjaan. Contoh dalam hal infrastruktur, telah terdapat perkembangan sarana Pendidikan (sudah ada saat ini 5 SLTA), fasilitas keagamaan (TPA dan majelis taklim),

kesehatan (biaya gratis untuk warga miskin), serta berkembangnya aktivitas ekonomi kerakyatan karena terjadinya urbanisasi. Sumberdaya manusia yang ada di Desa Duren dapat dikatakan cukup memadai untuk menjadi penggerak pembangunan di desa, karena Desa Duren dapat menampung tenaga kerja yang cukup banyak, sebagai dampak dari banyaknya di Kecamatan Klari. Desa Duren bukan desa di wilayah Kawasan Industri, tetapi Desa Duren dikatakan sebagai bagian dari zona terpadu. Mengacu pada Perda Kabupaten Karawang No. 2 Tahun 2013, disebutkan bahwa Kabupaten Karawang mengembangkan Kawasan Industri (kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha Kawasan Industri) dan Kawasan peruntukan industri (bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan). Dinilai bahwa yang dimaksud oleh Kepala Desa Duren dalam hal ini adalah Kawasan Peruntukan Industri, mengingat di desa Duren hanya terdapat 6 (enam) perusahaan saja, bukan dalam kawasan.

Kelebihan Desa Duren sebagai zona terpadu adalah bahwa industri yang ada dapat mempekerja dari lingkungan sekitar, sementara limbah yang ada dapat dimanfaatkan dan diolah secara ekonomis. Dalam pengamatan dan catatan pemerintahan Desa Duren, yang ada di Desa Duren mampu menyerap tenaga kerja sekitar setengah dari penduduk Desa Duren. Penyerapan tenaga kerja dari desa oleh di sekitar desa ini sama sekali tidak menjadi hambatan karena adanya sifat saling memerlukan antara masyarakat desa dengan industri yang ada. Hubungan antara perintahan Desa Duren dengan industri tersebut juga berjalan dengan baik.

Dalam hal pembangunan Desa Duren, ada 3 hal yang menjadi prioritas atau diutamakan untuk dikembangkan,

yaitu Keagamaan (pembangunan sarana keagamaan, seperti majelis taklim, masjid, TPA), Infrastruktur Jalan, dan Pendidikan. Pengembangan di bidang perikanan dinilai cukup memiliki peluang positif. Hal ini mengingat permintaan pasar untuk perikanan berupa daging dan benih ikan sangat tinggi; Kepala Desa memperkirakan bahwa untuk ikan segar sekitar 6 ton per minggu dan untuk benih 600.000 ekor. Dengan demikian terbuka peluang bagi pengembangan budidaya maupun perdagangan ikan di desa ini.

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada masalah yang telah dianalisis maka, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Sistem yang sedang berjalan saat ini pada proses pelayanan administrasi desa Duren masih memakai proses pencatatan secara manual, terutama dalam pengelolaan data dokumen administrasi masih kurang tertata dengan baik karena kertas masih bertumpuk-tumpuk sehingga dokumen bisa hilang atau tercampur dengan dokumen lain.
2. Kurangnya edukasi Kelahiran bayi dengan berat badan kurang dari 2,5 kg di Desa Duren terdapat 3 bayi, hal ini diperkirakan kurangnya pengetahuan mengenai pemenuhan gizi saat kehamilan, faktor ekonomi, penggunaan obat selama masa kehamilan, penyakit penyerta serta ibu hamil yang berusia remaja sehingga pemenuhan gizi bayi tidak terpenuhi yang mengakibatkan berat badan bayi lahir rendah.
3. Masih terkendalanya pembelajaran jarang jauh di beberapa sekolah.
4. Diperlukannya pengembangan UMKM dengan beralih menggunakan digital marketing.

4.2. Rekomendasi

Rekomendasi dari KKN desa duren 2020 ini adalah:

1. Memanfaatkan digital marketing agar market produk meningkat.
2. Memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam

mengolah data agar lebih rapi dan efisien.

3. Melakukan home visit ke rumah siswa yang tidak memiliki handphone untuk melaksanakan pembelajaran via daring.

DAFTAR PUSTAKA

Andrea, Giri. 2014. Penyusunan Dan Pembuatan Media Penyuluhan Dalam Penyelenggaraan Penyuluhan Perikanan Di Desa Sukasari Kec. Cibuyaya Kab. Karawang Provinsi Jawa Barat. Laporan PKL III. Jurusan Penyuluhan Perikanan STP. Bogor.

Kariyasa, 2006. Perubahan Struktur Ekonomi dan Kesempatan Kerja serta Kualitas Sumberdaya Manusia di Indonesia. PSEKP. Bogor.

https://www.academia.edu/42838502/dampak_covid_19_terhadap_sektor_ekonomi_dan_sektor_pajak_indonesia, diakses pada tanggal 29 Agustus 2020 Pukul 09.00.

<https://bangka.tribunnews.com/2020/07/27/mahasiswa-kkn-ubb-lakukan-surveipengaruh-pandemi-covid-19-terhadap-pendidikan-anak-di-desa-kurau>, diakses pada tanggal 29 Agustus 2020 Pukul 11.00.

<https://karawang.kab.bps.go.id/publication/> diakses pada tanggal 29 Agustus 2020 Pukul 13.00.

Kariyasa, 2006. Perubahan Struktur Ekonomi dan Kesempatan Kerja serta Kualitas Sumberdaya Manusia di Indonesia. PSEKP. Bogor.